

INTISARI

Tanaman banyak dimanfaatkan dalam pencegahan dan pengobatan penyakit, diantaranya tapak liman (*Elephantopus scaber* Linn.). Tanaman ini digunakan antara lain sebagai obat disentri, keputihan, luka, mencret, radang kerongkongan, sariawan, bisul, dan eksem. Kandungan utama tanaman ini ialah flavonoid. Beberapa efek flavonoid yang diketahui, salah satunya sebagai antifungi.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental murni dengan rancangan penelitian acak lengkap pola dua arah. Fraksi etil asetat dan fraksi metanol daun tapak liman di uji daya antifungi terhadap *Aspergillus flavus* dan *Monilia sitophila* dengan metode difusi, sedangkan untuk mengetahui Kadar Hambat Minimal (KHM) dengan metode dilusi. Analisis statistik menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dan ANOVA dua arah, dilanjutkan dengan uji *Least Significant Difference* (LSD).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fraksi etil asetat dan fraksi metanol daun tapak liman mempunyai daya antifungi terhadap *Aspergillus flavus* dan *Monilia sitophila*. Kadar Hambat Minimal (KHM) fraksi etil asetat daun tapak liman terhadap *Aspergillus flavus* sebesar 8 %. Pemisahan senyawa dilakukan dengan Kromatografi Lapis Tipis (KLT) menggunakan fase diam selulosa, fase gerak butanol-asam asetat-air (BAW 3:1:1, v/v) dan asam asetat 15 %. Hasil Kromatografi Lapis Tipis (KLT) menunjukkan bahwa ekstrak daun tapak liman mengandung senyawa flavonoid.

ABSTRACT

Many plant products are used to prevent and cure diseases. One of them is *tapak liman* (*Elephantopus scaber* Linn.). This plant can be used to cure leucorrhoea, wounds, diarrhea, inflammation of throat, oral ulceration, abscess, and eczema disease. The main content of this plant is flavonoid, probably having antifungi activity.

This research was a *pure experimental* research with *two way complete random design*. Ethyl acetat and methanol fractions were assayed its antifungi activity against *Aspergillus flavus* and *Monilia sitophila* using diffusion method, whereas the *Minimum Inhibitor Concentration (MIC)* applied dilution method. Statistic's analysis was done with *Kolmogorov-Smirnov* and *ANOVA two way*, continued with *Least Significant Difference (LSD)* test.

The result showed that ethyl acetat and methanol fractions of *tapak liman* leaves have antifungi activity against *Aspergillus flavus* and *Monilia sitophila*. *Minimum Inhibitor Concentration (MIC)* of ethyl acetate fraction against *Aspergillus flavus* was 8 %. The separation was done with *Thin Layer Chromatography (TLC)* using cellulose as stationary phase, butanol acetat acid water (BAW 3:1:1, v/v) and acetat acid 15 % as mobile phase. The result showed that extracts of *tapak liman* leaves contain flavonoid coumpounds.